

ABSTRACT

The Effect of E-Government, Transparency, and Internal Control on the Prevention of Asset Misappropriation Fraud in the Regional Government of PALI Regency

Rasyadila, Arnetta. 2026 (XV+63 Pages)

Email: arnettarasya@gmail.com

Asset misappropriation remains a persistent challenge in local government financial management, threatening fiscal accountability and public trust. Despite widespread implementation of digital governance initiatives, evidence suggests that e-government alone is insufficient to prevent fraud without complementary mechanisms. This study examines the effect of e-government, transparency, and internal control on the prevention of asset misappropriation fraud in the regional government of PALI Regency, South Sumatra Province. Employing a quantitative approach, primary data were collected through structured questionnaires distributed to 108 civil servants consisting of heads of Regional Government Organizations (OPD), asset administrators, financial managers (PPK-SKPD), and expenditure treasurers, selected using purposive sampling. Multiple linear regression analysis was conducted using SPSS 26. The results demonstrate that e-government ($\beta = 0.264$, $p = 0.001$), transparency ($\beta = 0.249$, $p = 0.010$), and internal control ($\beta = 0.384$, $p = 0.000$) each have a significant positive effect on fraud prevention. Simultaneously, the three variables explain 55.3% of the variance in fraud prevention ($R^2 = 0.553$, $F = 42.808$, $p = 0.000$). These findings confirm that effective fraud prevention in local governments requires the synergistic application of digital governance systems, open information practices, and robust internal oversight mechanisms. The study contributes empirical evidence from a district-level Indonesian government context and recommends integrated governance reform strategies.

Keywords: E-Government, Transparency, Internal Control, Prevention of Asset Misappropriation Fraud

ABSTRAK

Pengaruh *E-Government*, Transparansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Penyalahgunaan Aset Pemerintah Daerah Kabupaten PALI

Rasyadila, Arnetta. 2026 (XV+63 Halaman)

Email: arnettarasya@gmail.com

Penyalahgunaan aset masih menjadi tantangan yang berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah karena dapat mengancam akuntabilitas fiskal dan kepercayaan publik. Meskipun penerapan *E-government* telah banyak dilakukan, bukti menunjukkan bahwa *e-government* saja belum cukup untuk mencegah *fraud* tanpa didukung oleh mekanisme pelengkap lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-government*, transparansi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* penyalahgunaan aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten PALI, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada 108 Aparatur Sipil Negara, yang terdiri atas kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pengurus barang, Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD), dan bendahara pengeluaran, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-government*, transparansi dan pengendalian internal masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* penyalahgunaan aset. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 55,3% variasi pencegahan *fraud* penyalahgunaan aset. Temuan ini menegaskan bahwa pencegahan *fraud* yang efektif pada pemerintah daerah membutuhkan penerapan tata kelola digital, keterbukaan informasi, dan mekanisme pengawasan internal yang kuat secara sinergis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi pemerintah daerah dalam memperkuat tata kelola untuk mencegah *fraud* penyalahgunaan aset.

Kata Kunci : *E-government*, Transparansi, Pengendalian Internal, Pencegahan *Fraud* Penyalahgunaan Aset